

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.1.1.1 Definisi Kompetensi Sumber Daya Manusia

Ardeno Kurniawan (2015:118) mengemukakan bahwa Kompetensi adalah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan seseorang untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Sedangkan Wirawan (2015:18) mengemukakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah orang yang disebut sebagai manajer, pegawai, karyawan, buruh atau tenaga kerja yang bekerja untuk organisasi. Selanjutnya Donni Juni Priansa (2018:252) mengemukakan bahwa :

“Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di dalamnya. Dengan demikian, organisasi tidak hanya berfokus pada kinerja dan produktivitas kerja yang handal melalui pembangunan pegawai berbasis kompetensi.”

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dinyatakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah sumber daya yang memiliki pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang sejalan untuk melaksanakan tugasnya dan bisa menjadi salah satu penentu suatu keberhasilan didalam suatu organisasi.

2.1.1.2 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Hutapea dan Nurianna Thoha (2008:28) menyebutkan bahwa komponen kompetensi sumber daya manusia sebagai berikut :

1. Pengetahuan (*knowledge*)
2. Keterampilan individu (*Skill*)
3. Sikap kerja (*Ettitude*)

Komponen kompetensi sumber daya manusia dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengetahuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh setiap individu atau pegawai untuk menjalankan pekerjaannya. Pengetahuan yang dimiliki akan digunakan dalam kegiatan pekerjaan. Dengan pengetahuan yang dimiliki pegawai secara tidak langsung menentukan kinerja perusahaan. jika pegawai memiliki pengetahuan yang baik akan meningkatkan ke efisiensi perusahaan.
2. Keterampilan Individu merupakan kemampuan yang dimiliki pegawai dalam melaksanakan tugasnya dalam perusahaan, bagaimana mereka menyelesaikan pekerjaan bahkan mengimprovisasi apa yang mampu mempercepat dan memaksimalkan pekerjaannya.
3. Sikap merupakan pola tingkah pegawai di dalam melaksanakan tugasnya dengan memperhatikan aturan-aturan yang perusahaan

terapkan. Apa bila pegawai mampu *sportif* atas sikapnya terhadap perusahaan itu akan mendukung perusahaan dalam pencapaiannya.

Sedangkan Raymond A Noe (2016:82) menyebutkan kemampuan sumber daya manusia antara lain keterampilan, kesanggupan, dan pengetahuan. Jika dapat diartikan sebagai berikut

1. Keterampilan adalah bagaimana cara individu sumber daya manusia melakukan kinerjanya, agar efektif dan efisien hasilnya.
2. Kesanggupan adalah kemampuan sumber daya manusia dalam melakukan kinerjanya dengan memiliki hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.
3. Sedangkan pengetahuan merupakan ilmu atau wawasan yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam dirinya untuk membantunya dalam melakukan kinerjanya.

Indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk kompetensi sumber daya manusia adalah keterampilan, pengetahuan, dan sikap sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan agar berkualitas.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Mujilan (2012:3) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. SIA mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi. Sedangkan Rizki Ahmad Fauzi (2017:25) mengutip kembali pernyataan dari Barry E Cushing menyebutkan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari manusia

dan sumber-sumber daya modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Selain itu menurut Bodnar dan Hapwood (2006) dalam Lilis Puspitawati dan Sri Dewi (2011:58) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk menginformasikan data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dinyatakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya yang didalamnya terdapat sekumpulan manusia, dan peralatan yang mampu mengolah data menjadi informasi yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang berguna untuk meningkatkan produktifitas perusahaan.

2.1.2.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator Sistem Informasi Akuntansi yang dikemukakan oleh Azhar Susanto (2009:139-245), adalah :

1. Hardware
Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

2. Software
Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada Komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.
3. Brainware
SDM (Sumber Daya Manusia) Sistem Informasi dan Organisasi Sumber Daya Manusia SIA merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi.
4. Prosedur
Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam.
5. Database dan Sistem Manajemen Database
Sistem database merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan
6. Teknologi Jaringan Komunikasi
Jaringan komunikasi atau network adalah penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari satu lokasi ke satu 27 atau beberapa lokasi lain yang berbeda. Jaringan komunikasi terdiri dari server, terminal, network card, switching hub, saluran komunikasi seperti LAN, WLAN dan lain-lain

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.3.1 Definisi Kualitas Laporan Keuangan

Mursyidi (2010:122) menyebutkan kembali (McDaniel dan Miller, 2002) bahwa Laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari karakteristik kualitatifnya. Demikian pula menguraikan, bahwa kualitas pelaporan keuangan dicerminkan oleh ketaatan terhadap standar yang berlaku. Selanjutnya Fadillah Amin (2019:156) mengutip kembali pernyataan dari Jonas dan Blanchet (2000) bahwa kualitas laporan keuangan adalah informasi yang lengkap dan transparan,

dirancang tidak meyesatkan kepada pengguna.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dinyatakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang menyajikan keadaan laporan keuangan perusahaan dengan memperhatikan karakteristik kualitatifnya dan mencerminkan ketaatan terhadap standar yang berlaku.

2.1.3.2 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2011:8) karakteristik utama laporan keuangan diantaranya :

- a. Dapat Dipahami
Suatu informasi bermanfaat apabila dapat dipahami atau *understandable* oleh para penggunanya.
- b. Relevan
Informasi yang ada pada laporan keuangan harus relevan dengan pengambilan keputusan.
- c. Dapat Dipercaya
Informasi yang ada pada laporan keuangan akan sangat bermanfaat apabila disajikan dengan andal atau dapat dipercaya.
- d. Dapat Dibandingkan
Informasi yang ada pada laporan keuangan harus memiliki sifat daya banding.

2.2 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena ini merupakan salah satu yang dapat menunjang kinerja

perusahaan. Kompetensi sumber daya manusia adalah perilaku yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang mana dapat dilihat dari pengetahuan, kemampuan, dan juga ketrampilan dalam kinerjanya. Seperti yang dinyatakan Indra Bastian (2010:55) bahwa penyiapan dan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas memerlukan SDM yang menguasai akuntansi pemerintahan. Selanjutnya Mardiasmo (2002:146) menyatakan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan maka semakin baik untuk pengambilan keputusan.

Sehingga akan muncul fenomena yang menunjukkan hal tersebut, penelitian terdahulu ini merupakan keterkaitan antara variable kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dimana hasil penelitian pertama dari Ida Ayu Enny K dan Ni Made Adi E pada tahun 2016 menyebutkan dimana hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Kemudian penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dyah Puri Surastiani dan Bestari Dwi Handayani pada tahun 2015 juga memiliki hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan system pengendalian intern mempunyai pengaruh positif signifikansi terhadap kualitas informasi laporan

keuangan. Selain itu Ismet Sulila pada tahun 2019 dalam penelitiannya juga menyebutkan dalam jurnal *The Effect of Human Resource Competency and Implementation of SIMDA on the Quality of Financial Statement at BPKAD Office of Gorontalo City* menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.2.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Selain kompetensi sumber daya manusia yang menjadi perhatian perusahaan untuk menunjang kinerjanya, perusahaan juga akan menyediakan kebutuhan bagi perusahaan untuk mengoptimalkan hasil yang akan didapat.

Romney, Marshall, dan Paul John (2009:10) menyatakan bahwa :

“Sistem Informasi Akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang dimana memiliki fungsi mengumpulkan, menyimpan dan mampu mengolah data keuangan sehingga ini merupakan komponen yang mampu menunjang hasil kinerja perusahaan.”

Kemudian Sanyoto Gondidiyoto dan Hendarti (2009:109) menyatakan salah satu tujuan dan kegunaan sistem informasi akuntansi adalah untuk melakukan pencatatan (*recording*) transaksi dengan biaya-biaya klerikal seminimal mungkin dan menyediakan informasi (*information value added mechanism*) bagi pihak intern untuk pengelolaan kegiatan usaha (*managers*) serta para pihak terkait

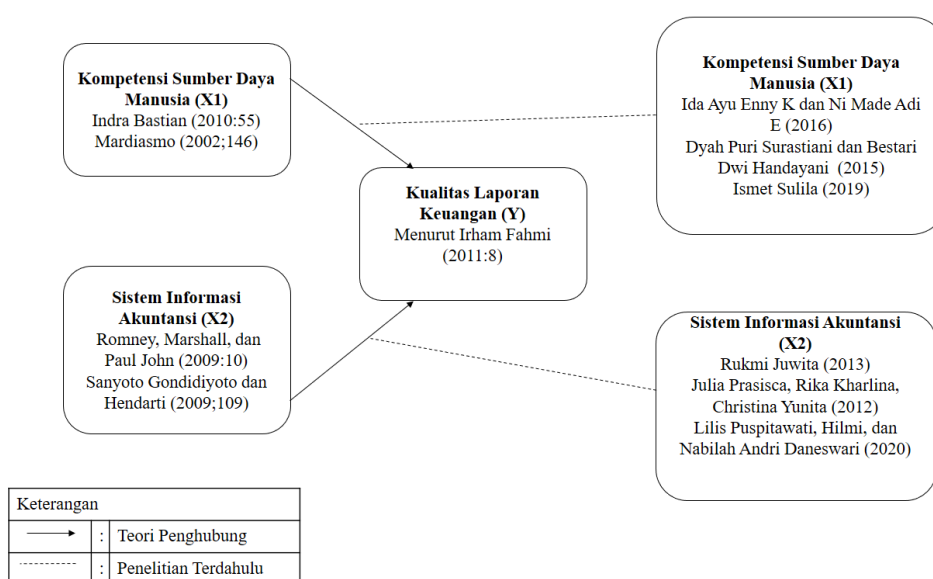
(*stockholders/stackholders*). Dan itu bisa diartikan melakukan pencatatan terhadap aktifitas keuangan yang akan dijadikan laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi memiliki indikator dalam penggunaannya, sehingga perusahaan harus memperhatikan indikator tersebut untuk mampu memaksimalkan hasilnya. Namun ada saja kekurangan dari indikator yang membuat kinerja kurang maksimal yang merupakan salah satu alasan munculnya fenomena laporan keuangan yang tidak berkualitas. Kemudian penelitian terdahulu yang selanjutnya menyebutkan keterkaitan antara variable sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian pertama Julia Prasisca, Rika Kharlina, dan Christina Yunita pada tahun 2012 memiliki hasil yang menyebutkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Lister PT.PLN (persero) Kota Palembang, karena telah memenuhi kriteria dalam penerapan sistem informasi akuntansi keuangan tersebut. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat meningkat dan sistem informasi akuntansi keuangan dapat mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang.

Penelitian yang mendukung lainnya dilakukan oleh Rukmi Juwita pada tahun 2013 dimana penelitainya memiliki hasil yang menyebutkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang sangat kuat/erat

dengan kualitas laporan keuangan. Dan penelitian lainnya pada tahun 2020 yang dilakukan oleh Lilis Puspitawati, Hilmi, Nabilah Andri D dengan hasil yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dimana Sistem Informasi Akuntansi lebih baik, akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan sebaliknya.

Dan berikut adalah skema kerangka pemikiran yang dibentuk dari teori penghubung dan penelitian terdahulu yang mendukung terbentuknya kerangka pikir dalam penelitian ini.



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Menurut Supranto (2007:200) hipotesis adalah pernyataan tentang nilai suatu parameta seperti rata-rata, persentase dan berbagai nilai koefisien yang untuk

sementara waktu dianggap benar. Sedangkan Didin (2015:82) mengatakan hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan, yang kebenaran jawaban tersebut akan dibuktikan secara empiric melalui penelitian yang akan dilakukan. Dan Wagiran (2019:94) hipotesis adalah jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan bukan jawaban empiris.

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya secara empiric melalui penelitian. Dan berikut merupakan hipotesis yang terbentuk pada penelitian ini.

H1 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.